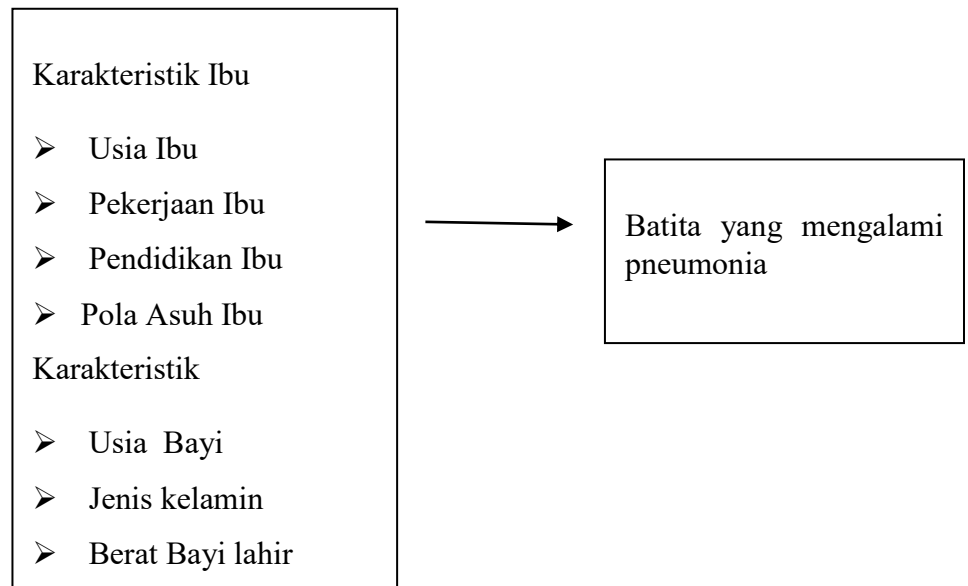


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, variabel adalah “suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto,2014). Variabel merupakan “himpunan sebuah gejala yang dimiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian tetapi dapat pula berada di luar dan berpengaruh pada objek penelitian” (Hadari, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Adapun pengertian “varibel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang dimiliki berbagai aspek

atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya” (Hadari,2014).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan variabel penelitian adalah sesuatu yang hendak diamati dan diambil datanya. Di samping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.3. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia Ibu	Lamanya masa hidup ibu sejak lahir sampai dengan saat pengisian kuesioner	Kuesioner dengan pertanyaan terbuka	Kategori umur: 1.Usia dewasa awal 18-25 tahun 2.Dewasa tengah 26-35 tahun 3.Dewasa akhir 36-45 tahun	Ordinal

2	Pendidikan Terakhir	Jenjang pendidikan terakhir yang pernah dilalui ibu dan sesuai dengan ijazah terakhir yang dimiliki.	Kuesioner dengan mengisi ceklist	Kategori Pendidikan : 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3/S1	Ordinal
3	Pekerjaan ibu	Kesibukan yang dilakukan terutama untuk menunjang	Kuesioner Dengan mengisi	Kategori: 1. PNS 2. SWASTA 3. IRT	Nominal
4	Penghasilan Keluarga	Jumlah penghasilan tetap dari kepala keluarga, ibu dan anggota	kuesioner dengan mengisi ceklist (✓)	Kategori 1.>Rp 500.000 2.Rp.1jt-2jt 3. < Rp3jt	Nominal
5	Karakteristik batita	Bayi dengan rentang usia <5 tahun	Kuesioner dengan pertanyaan terbuka	Usia dengan kategori 1) 0-12 Bulan 2) 12-24 Bulan 3) 24-36 Bulan	Ordinal
6	Batita yang mengalami Pneumonia	Kondisi fisik balita berdasarkan kondisi yang dialami	Kuesioner dengan pertanyaan	Kategori: 0=Tidak 1=Ya	Nominal

7	Berat badan Lahir	Bayi dengan berat badan >2500 gram	Kuesioner dengan pertanyaan tertutup	Kategori : 1. <2500 gram 2. > 2500 gram	Ordinal
---	-------------------	------------------------------------	--------------------------------------	---	---------

3.4 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan dengan data Sekunder.

Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah petugas kesehatan yang bertugas di PKM Yapimakot Distrik Serambakon Kabupaten Pengunungan Bintang Papua.

3.5 Tempat dan waktu penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PKM Yapimakot Distrik Serambakon Kab Pengunungan Bintang Papua”.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli- agustus 2020.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah seluruh Ibu atau batita yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang hendak diteliti .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh batita di PKM Yapimakot Distrik Serambakon Kab Penguungan Bintang Papua”, dengan jumlah total batita 200 dari bulan juni- desember 2019.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2016). Berdasarkan persamaan Slovin, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 batita, dengan *margin of error* 5% .Menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan(eror tolerance)

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku penelitian terhadap subjek serta sesuatu yang dihasilkan peneliti bagi masyarakat . Beberapa prinsip etika penelitian (Notoadmojo, 2015) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat (*Benefelence*)

Peneliti menyakinkan responden bahwa peneliti ini bebas dari bahaya, tidak bersifat memaksa melainkan sukarela, manfaat yang dirasakan , dan tidak menimbulkan resiko.

b. Tidak Menimbulkan Resiko (*Nomal-efficence*)

Menjamin bahwa ini tidak menimbulkan bahaya pada responden dan respon terlindung dari setiap resiko

c. *Respect of human dignity*

Responden berhak menentukan dirinya sendiri, dan mendapatkan informasi lengkap diantaranya mengenai tujuan , cara penelitian, cara pelaksanaan, manfaat penelitian dan hal-hal yang mengenai penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

setiap responden berhak mendapat perlakuan dan dijaga privasinya.

e. *Pesetujuan Sebelum Penelitian (Informed consent)*

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden. Responden harus memenuhi kriteria yang di tentukan, harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian bila

responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya.

f. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan responden.

g. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian

3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Semua kuesioner yang telah diisi akan dilakukan pengecekan apakah jawaban yang ada semuanya sudah terisi secara lengkap, jelas, relevan dan juga kuesioner (Hastono, 2014).

b. *Coding*.

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka bilangan (Hastono, 2014). Peneliti memberi kode pada setiap respon responden untuk mempermudah dalam pengolahan data dan analisis data.

Setelah editing, data kemudian diberi kode terutama untuk membedakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol, Processing, pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari *kuesioner* ke paket program komputer.

c. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry, dengan maksud untuk mengetahui apakah data tersebut terdapat kesalahan atau tidak baik kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode, kesalahan juga dimungkinkan terjadi pada saat memasukan data ke computer (Hastono,2014). Pengecekan kembali terhadap kemungkinan adanya data yang invalid, sehingga data yang salah diperbaiki dan kemudian analisis.

d. Tabulasi

Data yang telah diolah dan dianalisa, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian.

3.9.3 Analisis Univariat

Notoatmodjo (2015) merupakan analisa data yang menganalisis satu variabel. Analisa ini sering kali digunakan untuk statistik deskriptif, yang dilaporkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prentase, analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Metode pendekatan yang akan digunakan yaitu rancangan deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2014)

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Kepala Puskesmas Yapimakot. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Puskesmas Yapimakot, peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden. Calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*inform consent*). Cara yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh terdiri atas :

3.7.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ada di Puskesmas Yapimakot Provinsi Papua, literatur yang relevan dan sumber lain yang juga mendukung penelitian ini.